

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ melalui kegiatan intrakurikuler

Dalam pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ melalui kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Gorontalo dalam hal ini proses pembelajaran di dalam kelas guru-guru menerapkan budaya salam, membiasakan siswa sebelum belajar berdoa agar pembelajaran yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan baik. Dalam pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ pada program pembelajaran diluar kelas guru-guru di SMP Negeri 1 Gorontalo tidak semua guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran diluar kelas hanya mata pelajaran tertentu saja yang dilaksanakan diluar kelas seperti mata pelajaran penjaskes dan IPA dan mata pelajaran yang berkaitan dengan ESQ yaitu Agama dan PKN selebihnya guru hanya menekankan pada pembentukan sikap.

2. Pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ melalui kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan Dalam penerapan budaya sekolah berbasis ESQ yakni : kegiatan olahraga, kegiatan kesenian, kegiatan kepramukaan, kegiatan kerohanian.

3. Simbol-simbol budaya sekolah berbasis ESQ di SMP Negeri 1 Gorontalo

adapun simbol-simbol tersebut dapat dilihat dari slogan-slogan yang berada di SMP Negeri 1 Gorontalo yaitu : budayakan hidup bersih, indah, sehat dan menarik, selamatkan lingkungan untuk hari esok yang lebih baik, disiplin adalah kunci dari keberhasilan, keberhasilan sebagian dari iman, sesungguhnya allah itu bersih dan suka kebersihan, jangan lupa buang sampah pada tempatnya, kembangkan budaya berfikir kreatif, tiada yang lebih utama sesudah pekerjaan fardhu selain menuntut ilmu.

4. Faktor pendukung pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ di SMP Negeri 1 Gorontalo

Keunggulan sekolah tidak semata-mata didukung oleh faktor dalam sekolah saja akan tetapi didukung juga oleh faktor ekstern sekolah. Faktor intern sekolah meliputi faktor lingkungan sekolah, tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor ekstern sekolah meliputi dukungan dari orang tua dan dukungan dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka dikemukakan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, agar lebih mengembangkan budaya sekolah khususnya budaya berbasis ESQ sebab pembentukan kecerdasan siswa bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual tetapi harus diimbangi dengan kecerdasan *Emotional* dan *Spiritual* sehingga membentuk pribadi yang baik serta berbudi pekerti luhur.

2. Guru, dapat mendukung segala program yang dibuat oleh kepala sekolah yang menyangkut pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ agar dapat menanamkan nilai-nilai budaya melalui proses pembelajaran.
3. Pegawai administrasi sekolah untuk dapat melaksanakan aturan yang ada dan mengerjakan tugas administrasi dengan penuh tanggung jawab dalam mendukung pencapaian visi misi sekolah.
4. Siswa, untuk dapat melaksanakan tata tertib, mengaplikasikan simbol-simbol budaya sekolah untuk kehidupan sehari-hari dan mencapai prestasi belajar dengan baik.
5. Masyarakat sekitar sekolah dapat mengetahui pengembangan budaya pada lingkungan sekolah
6. Peneliti diharapkan karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2004, *Emotional Spiritual Quotiont*, Arga, Jakarta
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Budiningsih Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil budaya organisasi*. Bandung : Alfabeta
- Departemem Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung : PT Refika Aditama
- Janwar. Tambunan. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. FKIP UHN, Pematangsiantar
- Komariah, Aan dan Triatna Cepi. 2005. *Visionar Leadership : menuju sekolah efektif*. Jakarta :bumi aksara.
- _____. 2006 *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*
Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kwartir Nasional (2009). *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Lutan, Rusli. 2007. *Pedagogik Olahraga*. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan : Imperial Bakti Utama
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Manusia & Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marshal Lan, Danah Zohar, 2007, *Kecerdasan Spiritual*, Mizan Media Utama, Bandung.
- Masaong, A.K dan Ansar. 2011. *Manajemen Berbasis sekolah (Teori, Model Dan Implementasi*. Gorontalo : Sentra Media
- Masaong, A.K dan Tilome A. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence*. (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang). Bandung: Alfabet

- Muhyidin, 2007, *Manajemen ESQ Power*, Diva Press, Jogjakarta
- Mulyana, Rohma. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- . 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Mursitho, Joko. 2010. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Nata, Abudin, 2003, *Ciri-ciri Kecerdasan Emosional*, Prenada Media, jakarta
- Ndraha, Taliziduhu. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Rahman saleh, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (teori dasar dan praktik)*. Bandung : PT Refika Aditama
- sagala, syaiful. 2013. *Kemampuan profesional guru dan tenaga pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Said Junaidi. 2011. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang IKOR FIK UNNES
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan ,(Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, Nursid. 2002. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabetas
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Zainudin, M. 2001, *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Zamroni. 2011. *Dinamika peningkatan mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjkarta : Ar-ruzz Media